POLA KOMUNIKASI KETUA INTER CLUB INDONESIA REGIONAL BANDUNG DENGAN ANGGOTA DALAM MENJAGA HUBUNGAN KEKELUARGAAN

(Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Ketua Inter Club Indonesia Regional Bandung Dengan Anggota Dalam Menjaga Hubungan Kekeluargaan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas

Oleh:

FEJI SYAHRULA

NIM : 41809097

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2016

ABSTRACT

COMMUNICATION PATTERNS CHAIRMAN OF THE REGIONAL INTER CLUB INDONESIA BANDUNG WITH MEMBERS IN MAINTAINING FAMILY RELATIONSHIPS

(Descriptive Study on communication patterns Chairman of the regional Inter Club Indonesia Bandung with members in maintaining family relationships)

By,
Feji Syahrula
NIM. 41809097

***This research under guidance*:**
Melly Maulin Purwaningwulan, S.Sos., M.Si

The purpose *of this study was to determine how the communication patterns of regional chairman of the Inter Club Indonesia Bandung with members in maintaining family relationships. To answer these objectives, the sub focus is divided into two flows of messages and relationships.*

This study *used a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through interviews, library research and internet searching. This study using purposive sampling as a sampling technique. Informants in this study amounted to five people. Data analysis is done with data collection, data reduction, data presentation, and conclusion.*

These results *indicate that in this case the Chairman of the Inter Club Indonesia Regional Bandung has a message flow is from the chairman to the members of that (upward communication), between members to the chairman (upward ommunication) and among members (horizontal communication) there is no difference all the same. The relationships Inter Club Indonesia Regional Bandung departing from the principle of the family so that the proximity Inter Club Indonesia Regional Bandung there is not a limitation and a ladder blocking the closeness between the Chairman of the members, all the same and all mingle.*

Conclusions This study *communication patterns Chairman of the regional Inter Club Indonesia Bandung with members in maintaining family relationships that all communication channels. In all channels of communication patterns are all have the same status in performing communication there is not a limit or levels that occur in all these channels.*

Suggestions, *Chairman should have to be more assertive in communicating with members either directly or through social media even though a low profile but must be behave, so that members do not menyepelehkan chairman. We recommend that you should pay more attention to new members with more embracing introduced to members of the old one, because even though the chairman of welcoming new members, but the relationship of new members and members who have not run good then the relationship in the Inter Club Indonesia Bandung will be less harmonious.*

Keyword *: Communication patterns, Inter Club Indonesia Bandung, Message flow, Relationships*

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Hubungan Kekeluargaan dewasa ini menjadi suatu rasa yang semakin memudar dalam masyarakat maupun komunitas. Berkembangnya teknologi dan kesibukan seseorang menjadi suatu alasan yang sangat mempengaruhi hubungan kekeluargaan.

Keluarga adalah satu unit sosial yang terdiri dari dua atau lebih orang yang dihubungkan oleh ikatan darah, ikatan perkawinan, atau adopsi dan hidup/tinggal serumah atau mungkin tidak serumah.

Komunitas penggemar klub Sepak bola adalah sekumpulan manusia yang mempunyai kegiatan-kegiatan yang jelas dan terkendali. Komunitas fans klub Sepak bola tidak mengedepankan fanatisme buta, karena Komunitas fans klub ini berafiliasi langsung dengan klub Sepak bola yang didukung, jadi jelas tindak tanduk setiap anggota fans klub dijaga oleh tata-tertib yang berlaku.

Banyak komunitas sepak bola, baik untuk penggemar klub luar negeri maupun untuk klub dalam negeri. Interisti Indonesia untuk penggemar Inter dan United Indonesia untuk penggemar Manchester United adalah dua diantara komunitas penggemar sepak bola yang ada di Indonesia. Kita bisa menemukan komunitas-komunitas pecinta klub-klub Eropa dengan melakukan pencarian di situs-situs sport.

Inter Milan merupakan salah klub Italia yang bermain di Seria A (Liga tertinggi di Italia) dan mempunyai basis penggemar yang cukup banyak di

Indonesia, tercatat sebanyak 15.000 masyarakat Indonesia adalah penggemar klub Sepak bola asal kota mode di Italia ini.

Dalam hal ini Inter Club Indonesia Regional Bandung (ICI Bandung) termasuk dalam sebuah organisasi, karena dalam aplikasinya Inter Club Indonesia regional Bandung mempunyai struktur yang jelas dari Ketua, Bendahara, Sekretaris dan bahkan mempunyai divisi-divisi.

Peran Presiden atau pemilik club FC Internazionale Milano yang membeli saham milik Massimo Moratti pada tahun 2013 yang lalu yaitu Erick Thohir yang notabene orang Indonesia dan menjadi Wakil Komisaris dari Persib Bandung pun menjadi pengaruh bagi berkembangnya Inter Club Indonesia regional Bandung.

Hubungan Kekeluargaan dalam sebuah komunitas atau organisasi yakni Inter Club Indonesia regional Bandung (ICI Bandung) sendiri tidak selalu baik dan pasti mengalami pasang surut. ICI Bandung berdiri pada tahun 2006 agustus, namun setelah berjalan 3 tahun terjadi perbedaan pendapat di antara para pendiri ICI Bandung di karenakan masalah logo dan visi ICI Bandung, Akhirnya pada tahun 2009, 80% member ICI Bandung memisahkan diri atau keluar dari keanggotaan ICI Regional Bandung. Di bulan februari tahun 2009, atas dasar kecintaan terhadap FC Internazionale Milano, akhirnya sisa anggota dari ICI Bandung yang lama ditambah beberapa orang yang ingin menghidupkan kembali ICI Bandung, maka pendiri ICI Bandung yang lain mendeklarasikan berdirinya kembali ICI Bandung, dan di resmikan oleh pengurus Pusat Inter Club Indonesia pada tanggal 27 september 2009.

1.2 Pertanyaan Mikro

Berdasarkan rumusan masalah secara makro maka rumusan masalah secara khusus pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana **Arus Pesan Komunikasi** Ketua Inter Club Indonesia Regional Bandung Dengan Anggota Dalam Menjaga Hubungan Kekeluargaan?
2. Bagaimana **Hubungan** Ketua Inter Club Indonesia Regional Bandung Dengan Anggota Dalam Menjaga Hubungan Kekeluargaan?

II. Metode Penelitian

Peneliti pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi pendekatan deskriptif. "Metode kualitatif adalah metode penelitian yang melandaskan pada filsafat postpositiveme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi".(Sugiyono, 2009:15)

III. Pembahasan

Setelah melakukan observasi langsung non partisipan ke workshop Komunitas Hong dan Pakarangan Ulin dago Pakar serta melakukan wawancara mendalam dengan informan , maka dapat peneliti analisis bahwa **Arus Pesan Komunikasi**

Organisasi Ketua Inter Club Indonesia Regional Bandung dengan Anggota dalam Menjaga Hubungan Kekeluargaan.

Komunikasi ke atas yang dilakukan ke atas (*Upward*) bahwa dalam organisasi Inter Club Indonesia Regional Bandung semuanya berawal dari anggota ke ketua dan dari ketua dikembalikan lagi ke anggota, dimana saran dan kritik dari anggota ke ketua berlangsung sangat baik dan tidak ada suatu batasan yang terjadi.

Selain itu ada *downward communication*, ketua yang berkomunikasi dengan anggotanya. Seorang ketua harus dapat merangkul anggotanya, jangan sampai ada jarak antara ketua dengan anggota, maksud dari jarak disini adalah seperti status sosial atau jabatan dan lainnya, karena ketua yang baik itu adalah ketua yang bisa mendekatkan diri dengan anggotanya. Ketua Inter Club Indonesia Regional Bandung selalu berkomunikasi dengan anggotanya dalam segala hal, seperti ia selalu merangkul setiap anggota yang baru masuk di Inter Club Indonesia Regional Bandung dan ia selalu memberikan informasi mengenai kegiatan terhadap anggota.

Komunikasi horizontal yang terjadi antara anggota Inter Club Indonesia Regional Bandung itu terjadi dengan sendirinya dan berjalan dengan caranya, walaupun kadang dalam prakteknya komunikasi antara anggota baru dengan anggota lama kurang begitu intens namun tidak mengurangi rasa tanggung jawab dan kekeluargaan dalam Inter Club Indonesia Regional Bandung.

Selanjutnya untuk analisis mengenai **Hubungan Ketua Dengan Anggota Dalam Inter Club Indonesia Regional Bandung** ialah, Hubungan yang terjadi di Inter Club Indonesia Regional Bandung berangkat dari asas kekeluargaan yang dimana mempunyai rasa sehati dan kesamaan kesukaan atas klub FC Internazionale

Milano, Sehingga dalam kedekatannya Inter Club Indonesia Regional Bandung tidak ada suatu batasan dan jenjang yang menghalangi dalam kedekatan antar Ketua dengan anggota, semuanya sama dan semuanya berbaur bersama-sama dalam melakukan komunikasi, hubungan yang menarik disini bahwa di Inter Club Indonesia Regional Bandung tidak ada suatu batasan struktural dalam melakukan komunikasi apabila ketua berkomunikasi kepada anggota dan sebaliknya anggota berkomunikasi kepada ketua semuanya sama hanya saja mereka harus memiliki rasa saling menghormati dan menghargai. Pada organisasi Inter Club Indonesia Regional Bandung tidak ada suatu perbedaan diantara anggotanya, semuanya sama tidak memandang melalui jabatan, status sosial, tua dan muda, dan hal lainnya, karena di Inter Club Indonesia Regional Bandung siapapun bisa masuk kedalam organisasi Inter Club Indonesia Regional Bandung ini asalkan calon anggota tersebut memiliki rasa yang sama dan juga menyukai FC Internazionale Milano dan jika sudah masuk dengan begitu anggota semuanya sama tidak ada perbedaan, karena ketua Inter Club Indonesia Regional Bandung memiliki sosok yang *humble* dan *low profile* dan karena beliau selalu merangkul anggotanya jadi setiap anggota bisa berkomunikasi dengan beliau tanpa ada yang membatasi sehingga suatu informasi yang diterima bisa langsung didapatkan dari beliau namun dengan tetap menghargai jabatan beliau sebagai ketua Inter Club Indonesia Regional Bandung.

IV. Penutup

4.1 Kesimpulan

1. **Arus Pesan Ketua Inter Club Indonesia Regional Bandung Dengan Anggota Dalam Menjaga Hubungan Kekeluargaan**, dari keseluruhan arus pesan yang ada bahwa tidak ada suatu batasan yang terjadi dalam berkomunikasi, karena baik itu usulan, ide, saran, dan kritik yang pada awalnya itu pun berasal dari anggota dan itu sangat di butuhkan oleh Ketua Inter Club Indonesia Regional Bandung agar hubungan kekeluargaan di Inter Club Indonesia Regional Bandung bertahan, meskipun arus komunikasi horizontal masih kurang baik antara anggota baru dengan anggota yang sudah lama, akan tetapi semua itu tidak mempengaruhi hubungan kekeluargaan yang terjalin.
2. **Hubungan Ketua Inter Club Indonesia Regional Bandung Dengan Anggota Dalam Menjaga Hubungan Kekeluargaan,** Hubungan Ketua Inter Club Indonesia Regional Bandung Dengan Anggota Dalam Menjaga Hubungan Kekeluargaan adalah bahwa Inter Club Indonesia Regional Bandung berangkat dari asas kekeluargaan, dimana mempunyai rasa sehati, kesamaan mencintai klub FC Internazionale Milano, dan juga hubungan emosional yang sama, sehingga dalam kedekatannya Ketua Inter Club Indonesia Regional Bandung dengan anggota tidak mempunyai suatu batasan dan jenjang yang menghalanginya dengan ketua berbaur dan merangkul anggotanya maka

hubungan kekeluargaan pun dengan sendirinya akan terjaga terus-menerus.

3. **Pola Komunikasi Ketua Inter Club Indonesia Regional Bandung Dengan Anggota Dalam Menjaga Hubungan Kekeluargaan,** Pola Komunikasi Ketua Inter Club Indonesia Regional Bandung Dengan Anggota Dalam Menjaga Hubungan Kekeluargaan yaitu komunikasi semua saluran. Pada pola komunikasi semua saluran ini adalah semua mempunyai kedudukan yang sama dalam melakukan berkomunikasi tidak ada suatu batasan ataupun jenjang yang terjadi disemua saluran ini. Informasi yang diterima itu bisa langsung didapatkan dari anggota yang lain dengan cara berinterkasi kepada anggota yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations* (cetakan kedua). Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (cetakan kelima). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

DeVito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia* Edisi Kelima (Terj. Agus Maulana). Tangerang: Karisma Publishing Group.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta : PT. Reneka Cipta

Effendy. Onong Uchjana. 2008. *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

_____. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (cetakan keduapuluh dua). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

M.A, Morissan. 2009. *Teori Komunikasi Organisasi*. Bandung: Ghalia Indonesia.

Masmuh, Abdullah. 2010. *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung.

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (cetakan kedelapan). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pace, R. Wayne dan Don F. Faules. 2015. *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan* (Terjemahan Deddy Mulyana). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi* (cetakan keduapuluh tujuh). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ketujuh belas). Bandung: Alfabeta.

Yukl, Gary. 2015. *Kepemimpinan dalam Organisasi edisi ketujuh*. Jakarta: Permata Puri Media.

Sumber Karya Ilmiah:

Fajarwati, Mariana. 2011. *Pola Komunikasi Organisasi Pada Komunitas Oi (Penggemar Iwan Fals) (Studi deskriptif tentang Pola Komunikasi Organisasi pada Komunitas Oi (Penggemar Iwan Fals) di Kota Bandung).* Bandung: Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

Sembara, Achdiar. 2013. *Pola Komunikasi FPTI (Federasi Panjat tebing Indonesia) dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya. (Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi FPTI (Federasi Panjat Tebing Indonesia) Pengurus Cabang Pandeglang Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya)*. Bandung: Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

Wijayati, Dewi A. 2014. *Pola Komunikasi Dalam Mempertahankan Hubungan Perkawinan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sumber *Online*:

Ambargo, Dhino. 2012. Pengertian Organisasi. Melalui http://dhino-ambargo.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-organisasi.html[15/10/15].

Decaprio, Aldi. 2012. Inter Milan Ingin Bangun SSB di Indonesia. Melalui http://grandeinter.mywapblog.com/inter-milan-ingin-bangun-ssb-diindonesi.xhtml[16/10/15].

Denizea. 2013. Komunitas Online. Melalui https://madarash92.wordpress.com/2013/11/05/93/[24/11/15].

Erlika, Nanda. 2012. Pengertian Dan Sifat Komunikasi. Melalui https://nandaerlika.wordpress.com/2012/03/16/pengertian-dan-sifat-komunikasi/[17/11/15].